

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan tersendiri dimana tidak mungkin dapat dihindari oleh perusahaan yang mana memiliki tujuan mengejar keuntungan yang optimal dengan mengelola kegiatan dengan sebaik-baiknya. Banyaknya jumlah pesaing baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*), maka suatu perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaan supaya tetap bisa bersaing dan berkembang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai ringkasan akhir dari seluruh transaksi keuangan operasional suatu organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Laporan neraca dan laba/rugi ini bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisis terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah *Du Pont System* yang bersifat menyeluruh yang dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, analisis ini cocok digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya karena memiliki beberapa rasio yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/*profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI) yang merupakan profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

PT. Pegadaian (Persero) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang juga merupakan objek dari penelitian ini pada umumnya dan cabang talasalapang pada khususnya, tidak terlepas dari masalah kinerja keuangan. PT. Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan lembaga keuangan non bank, yang memberikan jasa pelayanan kredit berdasarkan hukum gadai dan berlaku untuk siapa saja dengan syarat jaminan berupa benda-benda bergerak. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ini mempunyai tujuan secara umum yaitu untuk meningkatkan laba perusahaannya secara optimal, untuk itu perusahaan sedapat mungkin mengelolah potensi-potensi keuangan perusahaan secara efisien dan efektif untuk menciptakan laba dalam rangka eksistensi perusahaan di masa yang akan datang. Berikut ini perkembangan pendapatan hasil penyaluran produk dan jasa kredit PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun	Pendapatan (Ribuan	Perkembangan Pendapatan	Laba Bersih (Ribuan	Perkembangan Laba Bersih
-------	-----------------------	----------------------------	------------------------	-----------------------------

		(Ribuan Rupiah)	%		(Ribuan Rupiah)	%	Tabel 1. Perkemb angan Pendapata n PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapa ng Di Kota Makassar Selama 4
2011	7.342.907.761	-	-	3.807.194.090	-	-	
2012	7.236.401.759	-106.506.002	-1,47	4.111.930.076	304.735.986	7,41	
2013	8.242.241.556	1.005.839.797	12,20	4.085.289.903	-26.640.173	-0,65	
2014	8.382.787.070	140.545.514	1,67	3.969.896.138	-	-2,91	
Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar 2016							
Tahun (2011- 2014).							

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan dan laba bersih perusahaan berfluktuasi di empat tahun terakhir. Perkembangan pendapatan pada tahun 2012 mengalami penurunan yang sangat drastis. Selain itu perkembangan laba bersih di tahun 2013 dan tahun 2014 juga mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang. Di sisi lain terdapat perkembangan pendapatan yang cukup baik di tahun 2013 sebesar 12.20% dan di tahun 2014 sebesar 1.67%. Sekilas nampak bahwa perkembangan ini merupakan suatu kemajuan untuk kinerja keuangan perusahaan namun jika dibandingkan antara perkembangan pendapatan di tahun 2013 dan 2014, terlihat terjadinya penurunan perkembangan pendapatan dari 12,20 % menjadi 1.67 % di tahun 2014, semua hal ini mengindikasikan adanya penurunan kinerja pada perusahaan dan efisiensi modal kerja yang belum terarah dengan baik, hal ini akan menjadi masalah yang serius jika tidak ditanggapi dengan tepat oleh manajemen PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang.

Fenomena di atas menjelaskan bahwa terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yaitu efisiensi modal usaha, serta beban usaha perusahaan. Peran manajemen perusahaan dalam pemanfaatan modal usaha perlu ditingkatkan sehingga keuntungan yang diharapkan akan tercapai. Di samping itu beban

usaha yang cukup berdampak pada penurunan pendapatan serta laba bersih harus lebih di efisienkan salah satunya dengan memangkas biaya yang tidak perlu.

Sebagai pihak manajemen dituntut untuk mengantisipasi kondisi seperti ini dengan selalu mengintrospeksi kondisi perusahaan salah satunya dengan menganalisis laporan keuangannya, karena hal ini akan menentukan sampai kapan perusahaan tersebut bisa bertahan hidup.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dikemukakan diatas, Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***”Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Du Pont Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pokok yaitu : “Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Berdasarkan Metode *Du Pont* selama 4 tahun (2011-2014) ?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan metode *Du Pont* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama 4 tahun (2011-2014).

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dalam menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan metode *Du Pont* dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

3. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam hal penelitian lapangan sebagai bentuk penerapan aplikasi teori yang diperoleh di bangkukuliahserta sebagai bahan pembelajaran dan pemecahan masalah bagi peneliti.
4. Sebagai bahan bacaan dan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya sesuai dengan permasalahan atau bidang ilmu pengetahuan peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke masa depan.